

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uraian dalam bab IV ini mengenai hasil penelitian dan pembahasannya, lebih rincinya lagi dalam produk pengembangan ini, sebagai berikut:

A. Temuan penelitian dan produk

1. Temuan Penelitian

Pada bab ini penulis memaparkan dari hasil penelitian di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan. Dari data wawancara, observasi, angket dan dokumentasi diperoleh sebuah informasi. Dari data wawancara dan observasi diperoleh, sejarah berdirinya TK Dharma Wanita 1 Besuki, perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun, metode dan media yang digunakan untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun. Hasil yang diperoleh dari angket berupa persentase dari sebuah media yang sudah dikembangkan, sedangkan sebuah dokumentasi diperoleh hasil berupa foto pada saat melakukan penelitian.

Penulis mendapatkan informasi dari guru kelas bahwa nilai agama dan moral di usia 4-5 tahun perlu adanya sebuah pengembangan. Anak usia dini masih terbatas pengetahuannya, selain itu disekolah kurang nya sebuah media yang menunjang untuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun. Pada usia ini jika anak diberi stimulus yang tepat maka akan mudah diserap dan diingat oleh anak.

Pembelajaran untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak di TK Dharma Wanita 1 Besuki untuk anak usia 4-5 tahun, media yang digunakan masih berupa lembar kerja anak dan majalah. Bisa dikatakan media tersebut masih kurang menarik saat digunakan oleh anak. Guru di dalam kelas juga membacakan apa yang ada didalam buku, sedangkan anak hanya diam saja disuruh untuk menyimak, setelah guru selesai membacakan kemudian guru menyuruh anak untuk mengerjakan LKA dan majalah. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah serta observasi di kelas.⁸⁶

Di TK Dharma Wanita 1 Besuki ini, pendidik juga mengeluhkan tentang media yang mereka gunakan, karena media yang mereka gunakan belum *inovatif* dan membuat anak mudah bosan sehingga anak sering bermain-main sendiri walaupun pembelajaran sedang berlangsung. Dalam sekolah itu terbatasnya pendidik, ruang kelas yang terbatas dan banyaknya peserta didik. Misalnya saja di TK A jumlah peserta didiknya 20 tapi pendidiknya hanya 2.

Sesuai dengan latar belakang yang dipaparkan pada bab 1, berkaitan dengan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan, penulis melakukan upaya agar peserta didik mendapatkan keefektifan dan kelayakan dalam penggunaan sebuah media sehingga dapat menarik dalam proses pembelajaran berlangsung seperti pada rumusan masalah pada bab 1 juga, sehingga terciptanya sebuah media pembelajaran berupa media *Quiet Book* Islami untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun.⁸⁷

⁸⁶Wawancara dengan ibu Ita Wulansari, kepala sekolah TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan, tanggal 5 April 2021, 09.30

⁸⁷Wawancara dengan ibu Sri Handayani, Pendidik TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan, tanggal 8 April 2021, 10.00

2. Produk serta pengembangannya

Produk yang dihasilkan berupa media *Quiet Book* Islami, dimana media ini merupakan pengembangan dari produk lama, kemudian oleh peneliti didesain dengan layak dan efektif mungkin agar dapat menarik dan mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun. Pemilihan bahan, gambar, tulisan serta warna untuk pembuatan produk media *Quiet Book* Islami, sebagai berikut:

- a. Membuat desain produk, disini peneliti terlebih dahulu membuat desainnya, setelah desain jadi dan dikonsulkan ke pembimbing kemudian membuat produknya.
- b. Pemilihan bahan, pemilihan bahan harus sesuai dan aman saat digunakan oleh anak usia 4-5 tahun. Bahan yang dipakai peneliti berupa kain halus, kain flanel beserta karton tebal.
- c. Penggunaan gambar, dalam menggunakan gambar peneliti mencari gambar yang sesuai dengan tema yang ada di dalam buku, gambar tersebut diperoleh dari *google* dan ada yang dari hasil foto yang didapat di madrasah atau TPQ Baitul Qur'an tempat anak usia dini mengaji.
- d. Pemilihan tulisan, tulisan yang peneliti pakai yaitu dari hasil membuat sendiri di *Microsoft word* dengan menggunakan *WordArt*.
- e. Pemilihan warna, warna setiap halaman dimedia ini dibuat berbeda agar dapat menarik minat anak dan digunakan warna-warna yang cerah. Agar buku yang dibuat juga terlihat menarik.⁸⁸

⁸⁸Agus Dianti, *Pengembangan Buku POP Up Science Untuk Kemampuan Berpikir Logis Anak KelompokA di RA Kusuma MuliaPakis kediri*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), hal.40

Setelah produk semua bahan ada kemudian produk dibuat. Dalam pembuatan media *Quiet Book* Islami peneliti membuatnya sendiri. Langkah yang dilakukan yaitu menggabungkan beberapa bahan yang telah disiapkan, menggabungkan kain halus dengan cara dijahit, setelah itu masukkan karton tebal didalamnya. Setelah itu menempelkan kain kain flanel membentuk masjid untuk *covernya*. Kemudian pada halaman kain flanel digunakan untuk membentuk hiasan di setiap halaman agar terlihat menarik. Kemudian untuk gambar dan tulisannya di *printout* dengan kertas yang tebal. Setelah di cetak dipotong sesuai dengan gambar kemudian gambar dilapisi dengan karton agar gambar tidak mudah rusak. Setelah itu gambar yang sudah jadi kemudian disusun di halaman buku. Tidak hanya itu di setiap halaman juga ada perekat untuk menempelkan gambar dan tulisan. Untuk yang terakhir dilakukan menggabungkan antar halaman agar buku terlihat rapi.

Uji coba yang dilakukan peneliti menggunakan indikator yang anak dapat mengetahui, disini kata mengetahui yaitu anak dapat menangkap informasi yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung, dimana anak hanya sekedar mengetahui saja beda dengan menghafal kalau menghafal anak tanpa melihat atau tanpa bantuan anak sudah bisa menjawabnya.

B. Hasil validasi

1. Hasil validasi tahap pertama

Setelah media jadi, maka perlu adanya validasi dari ahli materi, ahli media, dan pendidik sebagai berikut:

a. Data validasi ahli materi

1) Data kuantitatif

Validasi ahli materi, yaitu ibu Errifa Susilo, M.Pd selaku dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Tulungagung. Validasi tahap pertama dilakukan pada 15 maret 2021 di ruang Dosen gedung Arief Mustakiem lantai 1. Dalam validasi tersebut diperoleh data yang dapat dilihat seperti tabel berikut, yaitu:

Tabel 4.1
Data hasil validasi ahli materi

NO	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan buku mudah dipahami			√	
2	Buku yang dibuat sesuai dengan perkembangan anak usia dini			√	
3	Judul buku sesuai dengan isi materi				√
4	Kata yang dituliskan dan dipilih disesuaikan dengan anak usia 4-5 tahun		√		
5	Materi dengan gambar yang disajikan sesuai				√
6	Isi materi yang ada mudah dipahami anak			√	
7	Tujuan pembelajaran memiliki kejelasan				√
8	Materi yang diberikan sesuai dengan tema				√
9	Materi yang ada didalam buku menarik untuk anak				√
10	Terdapat evaluasi yang sesuai dengan materi				√
11	Materi yang disampaikan mudah dipahami anak			√	
12	Desain materi yang disajikan mudah			√	

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Ket:

P : Total

$\sum x$: jumlah jawaban yang diperoleh

$\sum x_i$:Jumlah jawaban tertinggi⁸⁹

Hasil penilaian ahli materi akan ditunjukkan dengan rumus:

$$P = \frac{(2 \times 1) + (5 \times 3) + (6 \times 4)}{12 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{48} \times 100\% = 85,4\%$$

Tabel 4.2

Tingkat Validasi Ahli Materi

Komponen	Nilai	Presentase
Sangat Layak (SL)	4	75-100%
Layak (L)	3	51-75%
Kurang Layak (KL)	2	26-50%
Tidak Layak (TL)	1	0-25%

Dari data kuantitatif pada tahap pertama mendapatkan hasil yang sangat layak. Namun walaupun sangat layak ada satu instrumen yang kurang sesuai dan masih memerlukan revisi lagi.

2) Data kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari ahli materi media *Quiet Book* Islami dapat dilihat pada tabel dibawah:

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.183

Tabel 4.3**Data Kualitatif Ahli Materi**

Nama Subjek Ahli Materi	Kritik dan Saran
Eriffa Susilo, M.Pd	1. Memperbaiki kata sesuai dengan anak usia 4-5 tahun 2. Menambahkan gambar atau memperbaiki desain agar anak mudah memahami

Jadi, hasil dari data kuantitatif dan kualitatif tersebut masih memerlukan adanya perbaikan, dimana untuk data kuantitatif mendapatkan nilai 85,5% dimana nilai tersebut sangat layak, tetapi disini dari data kualitatif masih memerlukan adanya perbaikan, karena validator memberikan saran atau komentarnya terhadap materi yang telah dibuat.

b. Data validasi ahli media

1) Data kuantitatif

Validasi ahli media, yaitu ibu Reni Sulistina, M.Pd selaku dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Tulungagung. Validasi tahap pertama dilakukan pada 24 maret 2021 secara online karena masa pandemi *Covid-19*. Dalam validasi tersebut diperoleh data yang dapat dilihat seperti tabel berikut, yaitu:

Tabel 4.4
Data Hasil Validasi Ahli Media

NO	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
1	Desain cover media <i>Quiet Book</i> Islami			√	
2	Kesesuain kombinasi warna yang dipilih			√	
3	Kejelasan tulisan yang dibuat				√
4	Kesesuain <i>background</i> dengan tulisan			√	
5	Petunjuk penggunaan media jelas			√	
6	Penataan gambar dengan tulisan			√	
7	Isi dengan gambar yang disajikan sesuai			√	
8	Memuat nilai agama dan moral				√
9	Media sederhana dan mudah dibawa			√	
10	Tulisan mudah dipahami				√
11	Media yang dibuat dapat meningkatkan keefektifan anak dalam pembelajaran			√	
12	Media layak digunakan anak				√

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Ket:

P : Total

$\sum x$: jumlah jawaban yang diperoleh

$\sum xi$: Jumlah jawaban tertinggi⁹⁰

Hasil penilaian ahli media akan ditunjukkan dengan rumus:

$$P = \frac{(8 \times 3) + (4 \times 4)}{12 \times 4} \times 100\%$$

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.183

$$= \frac{40}{48} \times 100\%$$

$$= 83,3 \%$$

Tabel4.5

Tingkat Validasi Ahli Media

Komponen	Nilai	Presentase
Sangat Layak (SL)	4	75-100%
Layak (L)	3	51-75%
Kurang Layak (KL)	2	26-50%
Tidak Layak (TL)	1	0-25%

Dari data kuantitatif pada tahap pertama mendapatkan hasil yang sangat layak. Namun walaupun sangat layak perlu adanya sebuah revisi terkait media agar menjadi sebuah buku yang bagus.

2) Data kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari ahli media *Quiet Book* Islami dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.6

Data Kualitatif Ahli Media

Nama Subjek Ahli Materi	Kritik dan Saran
Reni Sulistina, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran media belum ada 2. Media belum menyerupai buku masih terpisah-pisah

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil dari data kuantitatif dan kualitatif tersebut masih memerlukan adanya perbaikan, dimana untuk data

kuantitatifmendapatkan nilai 83,3% dimana nilai tersebut sangat layak, tetapi disini dari data kualitatif masih memerlukan adanya perbaikan, karena validator memberikan saran atau komentarnya terhadap media yang telah dibuat.

c. Data Validasi Pendidik

1) Data kuantitatif

Validasi pendidik oleh ibu Sri Handayani, S.Pd.AUD selaku guru kelas di di TK Dharma Wanita 1 besuki untuk usia 4-5 tahun. Validasi tahap pertama dilakukan pada 29 Maret 2020 di ruang kelas anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki. Dalam validasi diperoleh data yang dapat dilihat dalam tabel dibawah:

Tabel 4.7

Data hasil validasi Pendidik

NO	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan mudah dipahami anak			√	
2	Media yang digunakan sesuai dengan anak usia 4-5 tahun				√
3	Materi yang disampaikan mudah dipahami oleh anak				√
4	Media beserta isinya menarik untuk anak			√	
5	Dapat meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun				√
6	Tulisan yang dibuatjelas				√
7	Isi dan gambar sesuai dengan isi materi			√	
8	Media menarik dan mudah dibawa				√
9	Petunjuk penggunaan media jelas				√
10	Evaluasi yang ada didalam buku sesuai dengan anak usia 4-5 tahun			√	

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Ket:

P : Total

$\sum x$: jumlah jawaban yang diperoleh

$\sum xi$: Jumlah jawaban tertinggi⁹¹

Hasil penilaian data pendidik akan ditunjukkan dengan rumus:

$$P = \frac{(4 \times 3) + (6 \times 4)}{10 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{40} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Tabel 4.8

Tingkat Validasi Data Pendidik

Komponen	Nilai	Presentase
Sangat Layak (SL)	4	75-100%
Layak (L)	3	51-75%
Kurang Layak (KL)	2	26-50%
Tidak Layak (TL)	1	0-25%

Validasi dari pendidik pada tahap pertama ini mendapatkan hasil sangat layak dan tidak adanya revisi lagi. Berdasarkan data yang diperoleh media *Quiet Book* Islami termasuk dalam kategori sangat layak dan sesuai dengan anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki. Maka produk ini layak untuk diuji cobakan pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki.

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.183

2) Data kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari ahli media *Quiet Book* Islami dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.9
Data Kualitatif Pendidik

Nama Subjek Ahli Materi	Kritik dan Saran
Sri handayani, S.Pd.AUD	Disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya karena media dianggap sudah sesuai dan layak

Hasil tahap pertama sangat layak. Berdasarkan data yang diperoleh media *Quiet Book* Islami termasuk dalam kategori sangat layak dan efektif dengan anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki. Maka produk ini layak untuk diuji cobakan pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma wanita 1 Besuki.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil dari data kuantitatif dan kualitatif tersebut sudah memuaskan untuk media yang telah dibuat. Dimana untuk data kuantitatif mendapatkan nilai 90% dimana nilai tersebut sangat layak, dan untuk data kualitatif pendidik memberikan komentar yang sangat baik juga.

3. Data validasi tahap kedua

Setelah adanya validasi tahap kedua, dan adanya revisi, maka setelah revisi perlu adanya validasi lagi, yaitu:

a. Data validasi ahli materi

1) Data kuantitatif

Hasil validasi tahap kedua dilakukan pada 08 April 2021 oleh ibu Errifa Susilo, M.Pd. di ruang Dosen gedung Arief Mustakiem lantai 1. Dalam validasi tersebut diperoleh data yang dapat dilihat seperti tabel berikut, yaitu:

Tabel 4.10
Data Hasil Validasi Kedua Ahli Materi

NO	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan buku mudah dipahami			√	
2	Buku yang dibuat sesuai dengan perkembangan anak usia dini			√	
3	Judul buku sesuai dengan isi materi				√
4	Kata yang dituliskan dan dipilih disesuaikan dengan anak usia 4-5 tahun			√	
5	Materi dengan gambar yang disajikan sesuai				√
6	Isi materi yang ada mudah dipahami anak			√	
7	Tujuan pembelajaran memiliki kejelasan				√
8	Materi yang diberikan sesuai dengan tema				√
9	Materi yang ada didalam buku menarik untuk anak				√
10	Terdapat evaluasi yang sesuai dengan materi				√
11	Materi yang disampaikan mudah dipahami anak			√	
12	Desain materi yang disajikan mudah			√	

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Ket:

P : Total

$\sum x$: jumlah jawaban yang diperoleh

$\sum x_i$:Jumlah jawaban tertinggi⁹²

Hasil penilaian ahli materi akan ditunjukkan dengan rumus:

$$P = \frac{(6 \times 3) + (6 \times 4)}{12 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{48} \times 100\% = 87,5\%$$

Tabel 4.11

Tingkat Validasi Kedua Ahli Materi

Komponen	Nilai	Presentase
Sangat Layak (SL)	4	75-100%
Layak (L)	3	51-75%
Kurang Layak (KL)	2	26-50%
Tidak Layak (TL)	1	0-25%

Dari data kuantitatif pada tahap kedua mendapatkan hasil yang sangat layak. Semua sudah mendapatkan validasi yang memuaskan.

2) Data kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari ahli materi media *Quiet Book* Islami dapat dilihat pada tabel dibawah:

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.183

Tabel 4.12**Data Kualitatif Materi Validasi Kedua**

Nama Subjek Ahli Materi	Kritik dan Saran
Eriffa Susilo, M.Pd	Media sudah dapat digunakan untuk uji coba dan melanjutkan penelitian selanjutnya

Pada validasi tahap kedua ini mendapatkan hasil yang sangat layak, dan tidak memerlukan revisi lagi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif dan kualitatif mendapatkan hasil yang sangat layak. Berdasarkan data yang diperoleh maka media *Quiet Book* Islami ini mendapatkan nilai yang sangat layak dan sesuai dengan pembelajaran anak usia dini. Maka produk ini layak dan efektif diuji cobakan pada peserta didik di TK kelompok usia 4-5 tahun. Dapat saran oleh ahli materi untuk uji coba di kelompok atau kelas yang lain yang perkembangannya sama.

b. Data validasi ahli media

1) Data kuantitatif

Validasi tahap kedua dilakukan pada 08 April 2021 secara online karena masa pandemi Covid-19. Dalam validasi tersebut diperoleh data yang dapat dilihat seperti tabel berikut, yaitu:

Tabel 4.13

Data Hasil Validasi Kedua Ahli Media

NO	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
1	Desain cover media <i>Quiet Book</i> Islami			√	
2	Kesesuain kombinasi warna yang dipilih			√	
3	Kejelasan tulisan yang dibuat				√
4	Kesesuain <i>background</i> dengan tulisan			√	
5	Petunjuk penggunaan media jelas			√	
6	Penataan gambar dengan tulisan			√	
7	Isi dengan gambar yang disajikan sesuai			√	
8	Memuat nilai agama dan moral				√
9	Media sederhana dan mudah dibawa				√
10	Tulisan mudah dipahami				√
11	Media yang dibuat dapat meningkatkan keefektifan anak dalam pembelajaran			√	
12	Media layak digunakan anak				√

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Ket:

P : Total

$\sum x$: jumlah jawaban yang diperoleh

$\sum xi$: Jumlah jawaban tertinggi⁹³

Hasil penilaian ahli media akan ditunjukkan dengan rumus:

$$P = \frac{(7 \times 3) + (5 \times 4)}{12 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{48} \times 100\%$$

$$= 85,4 \%$$

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.183

Tabel4.14**Tingkat Validasi Kedua Ahli Media**

Komponen	Nilai	Presentase
Sangat Layak (SL)	4	75-100%
Layak (L)	3	51-75%
Kurang Layak (KL)	2	26-50%
Tidak Layak (TL)	1	0-25%

Dari data kuantitatif pada tahap kedua mendapatkan hasil yang sangat layak sesuai dengan data yang diperoleh.

2) Data kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari ahli media *Quiet Book* Islami dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.15 Data Kualitatif Validasi Kedua

Nama Subjek Ahli Materi	Kritik dan Saran
Reni Sulistina, M.Pd	Sudah tidak memerlukan revisi lagi

pada tahap kedua ini mendapatkan hasil yang sangat layak dan tidak perlu adanya revisi lagi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif dan kualitatif mendapatkan hasil yang memuaskan semua. Sehingga media *Quiet Book* Islami termasuk dalam kategori sangat layak dengan pembelajaran anak usia dini. Maka produk ini layak dan efektif untuk diuji cobakan pada peserta didik di TK kelompok usia 4-5 tahun.

c. Validasi Pendidik

Pada tahap kedua ini tidak perlu adanya revisi dari pendidik, karena pada validasi pertama sudah tidak ada revisi, Dimana data kuantitatif dan kualitatif mendapatkan hasil yang sangat layak. Sehingga media sudah layak digunakan untuk anak usia 4-5 tahun.

2. Revisi produk

1. Revisi tahap Pertama

a. Revisi Ahli materi

Menurut ibu Errifa Susilo, M.Pd. selaku dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang menjadi ahli materi dalam pengembangan media *Quiet Book* Islami, semua materi yang ada di dalam isi buku *Quiet Book* Islami ini masih ada beberapa materi yang belum layak dengan anak usia 4-5 tahun sehingga perlu adanya revisi atau perbaikan pada isi materi agar materi tersebut sesuai digunakan anak. Perbaikan materi seperti gambar dibawah ini:

1) Materi tentang Rukun Islam



Gambar 4.1 Materi Rukun Islam Sebelum Revisi

Materi rukun islam, terdapat materi rukun islam yang hanya berupa tulisan saja, tetapi untuk anak 4-5 tahun belum terlalu bisa membaca sendiri, jadi

harus diberi gambar untuk memudahkan anak dalam menyebutkan rukun islam.



Gambar 4.2 Materi Rukun Islam Sesudah Revisi

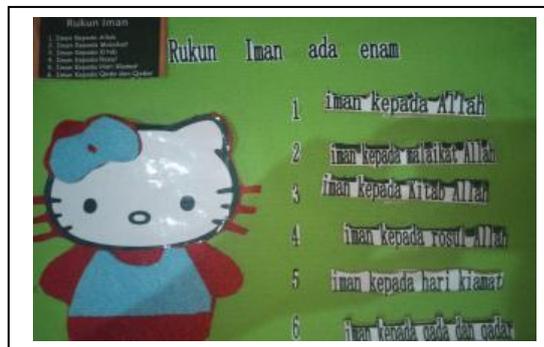
Materi rukun islam yang sudah direvisi, untuk tulisan sudah dikasih tambahan gambar untuk syahadat, sholat, zakat, puasa, haji. Sehingga memudahkan anak dalam menyebutkan urutan rukun islam.

2) Materi Rukun Iman



Gambar 4.3 Materi Rukun Iman Sebelum Revisi

Materi rukun iman, terdapat materi rukun iman yang berupa tulisan saja, tidak ada contohnya, jadi harus ditambahkan contohnya agar anak mudah untuk menempelkan urutan dari rukun iman ada enam.



Gambar 4.4 Materi Rukun Iman Sesudah Revisi

Materi yang sudah direvisi, sudah diberikan contoh sebelum anak memainkannya, sehingga sudah terlihat memudahkan anak.

3) Materi Sholat



Gambar 4.5 Materi Sholat Sebelum Revisi

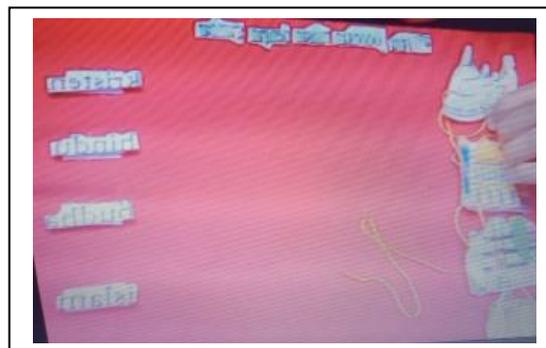
Materi sholat, materi sholat nampak kurang jelas bagi anak, sehingga harus ditambah cahaya dan waktu untuk memperjelas waktu sholat.



Gambar 4.6 Materi Sholat Sesudah Revisi

Materi yang sudah direvisi, sudah diberi cahaya dan jam yang menunjukkan waktu sholat, sehingga memudahkan anak untuk mempelajarinya.

4) Materi Evaluasi



Gambar 4.7 Materi Evaluasi Sebelum Revisi

Terdapat materi evaluasi diakhir buku, materi evaluasi ini nampak masih kesulitan anak dalam mengerjakannya, sehingga perlu adanya penambahan sebuah gambar agar anak bisa mengaitkannya.



Gambar 4.8 Materi Evaluasi Sesudah Revisi

Materi evaluasi yang sudah direvisi, diberikan tambahan gambar yang sesuai, sehingga terlihat lebih mudah bagi anak.

b. Revisi ahli media

Menurut ibu Reni Sulistina M,Pd. Selaku dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang menjadi ahli media, juga ada beberapa media yang belum sesuai dengan bentuknya. Maka perlu adanya revisi atau perbaikan mediannya.

1) Ukuran buku

Ukuran buku awalnya belum jelas, karena media belum digabungkan sehingga pada saat validasi tahap pertama belum dicantumkan ukurannya.



Gambar 4.9 Ukuran media sesudah revisi

Setelah media direvisi media berukuran 30 x 22 cm, sehingga media ini mudah dibawa oleh anak.

2) Penggabungan media



Gambar 4.10 Sebelum Media Revisi

Sebelum media digabungkan, media masih berbentuk serpihan, sehingga perlu adanya penggabungan agar terlihat jelas seperti buku



Gambar 4.11 Sesudah Media Revisi

Sesudah media revisi, media digabungkan, sehingga tampak seperti buku seperti gambar.

2. Revisi tahap kedua

Tidak ada revisi lagi setelah pengujian tahap kedua ini. Dari dosen ahli materi ibu Errifa Susilo M.Pd maupun dari dosen ahli media ibu Reni Sulistina M.Pd, serta dari pendidik oleh ibu Sri Handayani, S.Pd. Beliau merasa bahwa media *Quiet Book* Islami layak dan efektif untuk diuji cobakan di TK kelompok usia 4-5 tahun.

C. Hasil pengujian uji coba

1. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada 9 April 2021. Jumlah responden ada 6 peserta didik terdiri dari 3 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Atas nama Zaki, Kevin, Brian, Risma, Aira, dan Alyn. Hasil uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Data kuantitatif

Tabel 4.16
Hasil Uji Coba Kelompok Kecil *Pretest* data kuantitatif

No	Nama	Mampu mengetahui rukun iman dan rukun islam				Mampu mengetahui agama di Indonesia beserta tempat ibadahnya serta sholat 5 waktu untuk orang islam				Anak mampu mengetahui huruf hijaiyah				Anak mampu membedakan perilaku baik dan buruk				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Zaki		√			√					√			√				7
2	Kevin		√			√					√			√				7
3	Brian		√				√				√				√			8
4	Aira		√			√					√				√			7
5	Risma		√				√				√				√			8
6	Alyn		√			√					√				√			7

Tabel 4.17
Hasil Uji Coba Kelompok Kecil *Posttest* Data Kuantitatif

No	Nama	Mampu mengetahui rukun iman dan rukun islam				Mampu mengetahui agama di Indonesia beserta tempat ibadahnya serta sholat 5 waktu untuk orang islam				Anak mampu mengetahui huruf hijaiyah				Anak mampu membedakan perilaku baik dan buruk				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Zaki				√			√				√				√		13
2	Kevin				√			√					√			√		14
3	Brian			√				√				√				√		12
4	Aira				√				√			√				√		14
5	Risma				√			√				√					√	14
6	Alyn				√			√				√					√	14

Tabel 4.18***Pretest dan Posttest Data Kuantitatif***

No	Nama	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Zaki	7	13
2	Kevin	7	14
3	Alya	8	12
4	Aira	7	14
5	Risma	8	14
6	Alyn	7	14
Total		44	81

Skor untuk xi = 4 (skor tertinggi) x 4 (jumlah butir instrumen) x 6 (jumlah anak) = 96

1) *Pretest* :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{96} \times 100\% \\
 &= 45,83\%
 \end{aligned}$$

Data uji coba kelompok kecil proses keefektifan media *Quiet Book* Islami terhadap nilai agama dan moral anak usia 4-5 untuk *Pretest* memperoleh nilai persentase 45,83% dalam kategori belum layak atau belum efektif.

Skor untuk xi = 4 (skor tertinggi) x 4 (jumlah butir instrumen) x 6 (jumlah anak) = 96

2) *Posttest* :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{81}{96} \times 100\%$$

$$= 84,37\%$$

Data uji coba kelompok kecil proses keefektifan media *Quiet Book* Islami terhadap nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun untuk *Posttest* memperoleh peningkatan nilai persentase 84,37% dalam kategori sangat layak dan efektif digunakan.

Sehingga dapat disimpulkan data kuantitatif untuk uji coba kelompok kecil ada perbedaan hasil pembelajaran menggunakan media *pretest* dan *posttest* dengan nilai *pretest* 45,83% dan *posttest* 84,37%.

b. Data kualitatif

Tabel 4.19

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil *Pretest* Data Kualitatif

NO	Nama	Keterangan
1	Zaki	Dia hanya mengetahui rukun iman ada dua. Untuk rukun islam hanya mengetahui tiga, yaitu sholat, puasa, haji. Untuk agama di Indonesia hanya mengetahui agama islam, sedangkan tempat ibadahnya dia hanya diam malu-malu. Untuk sholat dia juga bingung untuk menjawab. Dan untuk huruf hijaiyah dia hanya mengetahui huruf alif, ba, ta, tsa, jim, ka, kha, sin, syin.
2	Kevin	Kevin masih bingung saat menjawab rukun iman. Untuk rukun islam dia mengetahui tiga, yaitu sholat, zakat, haji. Untuk agama di Indonesia hanya mengetahui agama islam, sedangkan tempat ibadahnya hanya masjid. Untuk sholat itu ada berapa dia bingung malu-malu. Dan untuk huruf hijaiyah dia hanya mengetahui huruf alif, ba, ta, tsa, jim, ka, kha, ro, sin, syin dan shod.

NO	Nama	Keterangan
3	Brian	Dia hanya mengetahui rukun iman ada dua, yaitu iman kepada Allah dan iman kepada malaikat. Untuk rukun islam hanya mengetahui dua juga, yaitu syahadat dan sholat. Untuk agama di Indonesia hanya mengetahui agama islam dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya hanya masjid. Untuk sholat yang diketahui hanya sholat subuh. Dan untuk huruf hijaiyah hanya mengetahui huruf alif, ba, ta, tsa, jim, ka, kha, ro, dan syin.
4	Risma	Risma hanya mengetahui rukun iman ada dua, yaitu iman kepada Allah dan iman kepada Rasul Allah. Untuk rukun islam hanya mengetahui tiga, yaitu syahadat, sholat, puasa. Untuk agama di Indonesia hanya mengetahui agama islam dan kristen, sedangkan tempat ibadahnya dia hanya mengetahui masjid. Untuk sholat dia hanya mengetahui sholat maghrib dan subuh. Dan untuk huruf hijaiyah dia hanya mengetahui huruf alif, ba, ta, tsa, jim, ka, kha, ro, za, sin, dan syin.
5	Aira	dia hanya mengetahui rukun iman ada satu, yaitu iman kepada Allah. Untuk rukun islam hanya mengetahui dua, yaitu sholat, puasa. Untuk agama di Indonesia hanya mengetahui agama islam, sedangkan tempat ibadahnya dia hanya mengetahui masjid. Untuk sholat dia hanya mengetahui sholat subuh. Dan untuk huruf hijaiyah dia hanya mengetahui huruf alif, ba, ta, tsa, jim, ka, kha, sin, dan syin.
6	Alyn	dia hanya mengetahui rukun iman ada dua, yaitu iman kepada Allah dan iman kepada Rasul Allah. Untuk rukun islam hanya mengetahui tiga, yaitu syahadat, sholat, puasa. Untuk agama di Indonesia hanya mengetahui agama islam, sedangkan tempat ibadahnya dia hanya mengetahui masjid dan gereja. Untuk sholat dia hanya mengetahui sholat maghrib. Dan untuk huruf hijaiyah dia hanya mengetahui huruf alif, ba, ta, tsa, jim, ka, kha, ro, za, sin, dan syin.

Pada uji coba kelompok kecil *pretest*, peserta didik masih hampir sama jawabannya. Mereka hanya mengetahui rukun iman ada satu dan ada dua, sedangkan rukun islam hanya mengetahui ada tiga dan ada dua. Sedangkan untuk agama di Indonesia hanya mengetahui bahwa agama di Indonesia itu hanya ada agama islam, sedangkan untuk tempat ibadahnya hanya masjid, dan salah satu anak menjawab gereja. Untuk sholatnya hanya mengetahui sholat subuh dan

maghrib. Untuk huruf hijaiyah hanya beberapa saja. Dan untuk menanamkan perilaku mereka masih belum bisa membedakan perilaku baik maupun buruk

Mereka sebelumnya sudah diberikan materi oleh pendidik dengan menggunakan lembar kerja anak, pembelajaran dan cara menghafalkannya hanya dengan mengulang kata-kata dan sedikit tanya jawab.

Tabel 4.20

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil *Posttest* Data Kualitatif

NO	Nama	Keterangan
1	Zaki	Sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temanya saat dimintai bantuan, mau duduk saat pembelajaran berlangsung.
2	Kevin	Kevin sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah dapat membuang sampah ditempatnya, tidak main-main sendiri di ruang kelas
3	Brian	Brian merupakan anak yang aktif dia selalu bertanya apa yang belum diketahui, dia sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya memerlukan bimbingan, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku mengurangi bermain saat pembelajaran.
4	Risma	Sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya masih kelihatan bingung tapi tetap bisa menjawab, serta huruf hijaiyah. Perilaku mampu membantu temannya, meminjamkan pensil pada temannya.
5	Aira	Aira merupakan anak yang sangat lucu, saat menjawab dia pasti senyum-senyum dulu baru menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya untuk tempat ibadah memerlukan bantuan, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temanya saat dimintai bantuan

NO	Nama	Keterangan
6	Alyn	Alyn adalah siswa yang lumayan cerdas. Sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya memerlukan bimbingan, serta huruf hijaiyah. Bermain bersama temannya

Pada uji coba *Posttest*, peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan uji coba kelompok kecil *pretest*. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Quiet Book* Islami tergolong media yang layak digunakan untuk anak usia 4-5 tahun untuk meningkatkan nilai agama dan moral. Ketika peserta didik menggunakan media buku *Quiet Book* Islami, mereka terlihat tertarik dan sangat antusias sekali.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari data kuantitatif dan kualitatif ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Dimana dalam data kuantitatif nilai *pretest* 45,83% ada perbedaan dengan *posttest* 84,37%, dan data kualitatif juga mengalami peningkatan dimana sebelum pemberian media jika ditanya anak masih kelihatan kebingungan dalam menjawab, tapi setelah pemberian media lalu anak ditanya lagi anak cukup mudah untuk menjawab.

2. Uji coba kelompok besar

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada 12 April 2021. Jumlah responden ada 20 peserta didik terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Atas nama Azka, Fatir, Abel, Johan, Yoga, Fikram, Ashfi, Hera, Abel dina, Brian, Zuwan, Razel, Gilang, Beryl, Farizi, Bilqis, Danis, Cilia, Fitri, Bima. Hasil uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Data kuantitatif

Tabel 4.21

Instrumen Untuk Perkembangan Anak *Pretest* Kelompok Besar

No	Nama	Mampu mengetahui rukun iman dan rukun islam				Mampu mengetahui agama di Indonesia beserta tempat ibadahnya serta sholat 5 waktu untuk orang islam				Anak mampu mengetahui huruf hijaiyah				Anak mampu membedakan perilaku baik dan buruk				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Azka		√			√					√			√				7
2	Fatir		√			√					√			√				7
3	Abel		√				√				√				√			8
4	Johan		√			√					√				√			7
5	Yoga		√				√				√				√			8
6	Fikram		√			√					√				√			7
7	Ashfi		√				√				√				√			8
8	Hera		√			√					√			√				7
9	Abel dina		√			√					√				√			7
10	Brian	√				√					√				√			6
11	Zuwan		√				√			√				√				6
12	Razel	√				√					√				√			6
13	Gilang		√				√				√				√			8
14	Beryl	√				√				√				√				4

No	Nama	Mampu mengetahui rukun iman dan rukun islam				Mampu mengetahui agama di Indonesia beserta tempat ibadahnya serta sholat 5 waktu untuk orang islam				Anak mampu mengetahui huruf hijaiyah				Anak mampu membedakan perilaku baik dan buruk				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
15	Farizi		√			√					√			√				6
16	Bilqis		√				√				√				√			8
17	Danis		√				√				√			√				7
18	Cilia	√				√					√				√			6
19	Fitri		√				√				√				√			8
20	Bima		√			√				√					√			6

Tabel 4.22

Instrumen Untuk Perkembangan Anak *Posttest* Kelompok Besar

No	Nama	Mampu mengetahui rukun iman dan rukun islam				Mampu mengetahui agama di Indonesia beserta tempat ibadahnya serta sholat 5 waktu untuk orang islam				Anak mampu mengetahui huruf hijaiyah				Anak mampu membedakan perilaku baik dan buruk				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Azka				√			√				√				√		13
2	Fatir				√			√					√			√		14
3	Abel			√				√				√				√		12
4	Johan				√				√			√				√		14
5	Yoga				√			√				√					√	14
6	Fikram				√			√				√					√	14
7	Ashfi				√				√				√				√	16
8	Hera				√			√					√			√		14
9	Abel dina				√			√				√					√	14
10	Brian			√				√				√				√		12
11	Zuwan				√			√				√				√		13
12	Razel			√				√				√					√	13
13	Gilang				√				√				√				√	16
14	Beryl	√				√				√				√				4
15	Farizi			√				√				√				√		12
16	Bilqis				√				√				√				√	16

No	Nama	Mampu mengetahui rukun iman dan rukun islam				Mampu mengetahui agama di Indonesia beserta tempat ibadahnya serta sholat 5 waktu untuk orang islam				Anak mampu mengetahui huruf hijaiyah				Anak mampu membedakan perilaku baik dan buruk				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
17	Danis				√				√				√			√		15
18	Cilia			√				√				√					√	13
19	Fitri				√			√				√					√	15
20	Bima			√				√				√				√		12

Tabel 4.23

Hasil Uji Coba Kelompok Besar *pretest* dan *posttest*

No	Nama	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Azka	7	13
2	Fatir	7	14
3	Abel	8	12
4	Johan	7	14
5	Yoga	8	14
6	Fikram	7	14
7	Ashfi	8	16
8	Hera	7	14
9	Abel dina	7	14
10	Brian	6	12
11	Zuwan	6	13
12	Razel	6	13
13	Gilang	8	16
14	Beryl	4	4
15	Farizi	6	12
16	Bilqis	8	16
17	Danis	7	15
18	Cilia	6	13
19	Fitri	8	15
20	Bima	6	12
Total		137	266

Skor untuk xi = 4 (skor tertinggi) x 4 (jumlah butir instrumen) x 20 (jumlah anak) = 320

1) *Pretest* :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{137}{320} \times 100\% \\
 &= 42,81\%
 \end{aligned}$$

Data uji coba kelompok besar proses keefektifan media *Quiet Book* Islami terhadap nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun untuk *Pretest* memperoleh

nilai persentase 42,81% dalam kategori kurang layak atau belum efektif.

2) *Posttest*

Skor untuk xi = 4 (skor tertinggi) x 4 (jumlah butir instrumen) x 20 (jumlah anak) = 320

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\ &= \frac{266}{320} \times 100\% \\ &= 83,12\% \end{aligned}$$

Data uji coba kelompok besar proses keefektifan media *Quiet Book* Islami terhadap nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun untuk *Posttest* memperoleh peningkatan nilai persentase 83,12% dalam kategori sangat layak dan efektif digunakan.

Sehingga dapat disimpulkan data kuantitatif untuk uji coba kelompok besar ada perbedaan hasil pembelajaran menggunakan media *pretest* dan *posttest* dengan nilai *pretest* 42,81% dan *posttest* 83,12%.

b. Data kualitatif

Tabel 4.24

Hasil Uji Coba Kelompok Besar *Pretest*

NO	Nama	Keterangan
1	Azka	Aska menyebutkan rukun iman hanya dua, dan rukun islam 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid, gereja. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh, dhuhur, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah azka bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, kha, ro, wa. Untuk perilaku masih belum berkembang karena pada saat peneliti melakukan penelitian azka masih suka main-main dan mengambil mainan sendiri.
2	Fatir	Dia menyebutkan rukun iman ada 3, dan rukun islam 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam, hindu dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid, gereja. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada dhuhur, sama ashar. Saat menyebutkan huruf hijaiyah fatir bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, ra, wa. Untuk perilaku masih belum berkembang karena pada saat peneliti melakukan penelitian fatir saat diminta bantuan temannya belum mau membantu.
3	Abel	menyebutkan rukun iman 3, dan rukun islam 2. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid, gereja. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh, dhuhur, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah abel bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, ro, wa. Untuk perilaku masih belum berkembang karena pada saat peneliti melakukan penelitian abel terlihat diam saja dan malu-malu.
4	Johan	Bingung ketika menyebutkan rukun iman, dan rukun islam 2. Bingung ketika menyebutkan nama-nama agama, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah johan bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, kha, ro. Untuk perilaku masih belum berkembang karena pada saat peneliti melakukan penelitian johan selalutidak mau diam berdiri dan hanya makan jajan saja.
5	Yoga	Yoga menyebutkan rukun iman hanya 2, dan rukun islam 2. Bingung saat menyebutkan nama-nama agama, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah yoga bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, kha, ro, wa. Untuk perilaku masih belum berkembang karena pada saat peneliti melakukan penelitian yoga bermain sendiri dan membuang sampah diatas meja.

NO	Nama	Keterangan
6	Fikram	Bingung ketika menyebutkan rukun iman, dan rukun islam 2. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah bisa huruf, alif, ba,ta, tsa, jim, kha, ro, dzal. Untuk perilaku masih belum berkembang karena pada saat peneliti melakukan penelitian fikram sering keluar kelas.
7	Ashfi	Ashfi menyebutkan rukun iman hanya 3, dan rukun islam 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid, gereja. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh,ashar, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah bisa huruf, alif, ba,ta, tsa, jim, kha, ro, dzal, kaf, wa. Untuk perilaku masih membuang sampah sembarangan, tidak mau mengembalikan barang pinjaman.
8	Hera	Dia menyebutkan rukun iman hanya tiga, dan rukun islam 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid, gereja. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh,dhuhur, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah hera bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, ro, dzal, ka. Untuk perilaku belum bisa membantu temannya saat dimintai bantuan.
9	Abel dina	Abel menyebutkan rukun iman ada 3, dan rukun islam menyebutkan 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam, katolik dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid, gereja. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah abel bisa huruf, alif, ba,ta, tsa, kha, ro, dzal, ka, wa. Untuk perilaku belum bisa membantu temannya saat dimintai bantuan.
10	Brian	Bingung ketika menyebutkan rukun iman, dan rukun islam menyebutkan 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh, sama ashur. Saat menyebutkan huruf hijaiyah hera bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kho, ro, dzal, ka. Untuk perilaku masih suka usil pada temannya saat pembelajaran membuang sampah dibawah meja.
11	Zuwan	menyebutkan rukun iman 2, dan rukun islam menyebutkan 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada dhuhur, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, ro, dzal, ka. Untuk perilaku belum bisa membantu temannya saat dimintai bantuan.

NO	Nama	Keterangan
12	Razel	Dia menyebutkan rukun iman 3, dan rukun islam 2. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh, , sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, ro, dzal, ka. Untuk perilaku belum bisa membantu temannya saat dimintai bantuan.
13	Gilang	Dia menyebutkan rukun iman 3, dan rukun islam 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid, gereja. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh,dhuhur, sama ashar. Saat menyebutkan huruf hijaiyah gilang bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, ro, dzal, ka, syin. Untuk perilaku belum bisa membantu temannya saat dimintai bantuan.
14	Beryl	Bingung ketika menyebutkan rukun iman, dan rukun islam 2. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui menjawab mushola (masjid). Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh, ashar. Saat menyebutkan huruf hijaiyah bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, ro, dzal, ka. Untuk perilaku belum bisa membantu temannya saat dimintai bantuan, suka bermain saat pembelajaran, membuang sampah sembarangan.
15	Farizi	Menyebutkan rukun iman 2, dan rukun islam 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui menjawab mushola (masjid). Untuk sholat lima waktu mengetahui ada maghrib, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, ro, dzal, mim. Untuk perilaku belum bisa membantu temannya saat dimintai bantuan.
16	Bilqis	Bilqis menyebutkan rukun iman hanya 3, dan rukun islam 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya menjawab mushola (masjid), gereja. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh,dhuhur, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, ro, dzal, ka, mim, wau. Untuk perilaku belum bisa membantu temannya saat dimintai bantuandan tidak mau mengalah.
17	Danis	Menyebutkan rukun iman hanya 3, dan rukun islam 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid, gereja. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh,dhuhur, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah danis bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, ro, dzal, ka, syin, shod. Untuk perilaku masih suka berjalan-jalan didalam kelas.

NO	Nama	Keterangan
18	Cilia	Bingung ketika menjawab rukun iman, dan rukun islam 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh, dhuhur, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, ro, dzal, ka. Untuk perilaku belum bisa membantu temannya saat dimintai bantuan.
19	Fitri	Fitri menyebutkan rukun iman 3, dan rukun islam 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam dan kristen, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui masjid, gereja. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada subuh, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah fitri bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, ro. Untuk perilaku belum bisa membantu temannya saat dimintai bantuan.
20	Bima	Bima menyebutkan rukun iman 2, dan rukun islam 3. Untuk agama di Indonesia mengetahui agama islam, hindu, sedangkan untuk tempat ibadahnya mengetahui mushola (masjid), gereja. Untuk sholat lima waktu mengetahui ada, dhuhur, sama isya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah hera bisa huruf, alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, ro, dzal, ka. Untuk perilaku belum bisa membantu temannya saat dimintai bantuan dan berlari didalam kelas.

Pada saat uji coba kelompok besar *pretest*. Kemampuan anak hampir sama saja dalam mengetahui tentang nilai agama dan moral, mereka belum mengetahui sepenuhnya mengenai nilai agama dan moral. Pemberian *pretest* yaitu dengan bantuan buku, dan diberikan tanya jawab.

Tabel 4.25

Hasil Uji Coba Kelompok Besar *Posttest*

NO	Nama	Keterangan
1	Azka	Azka sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku tidak bermain-main sendiri.
2	Fatir	Sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya memerlukan bimbingan, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temanya saat dimintai bantuan.

NO	Nama	Keterangan
3	Abel	Abel sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau berbagi dengan temannya, rasa malunya sudah berkurang.
4	Johan	Johan merupakan anak yang super aktif saat ditanya sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya memerlukan bimbingan, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temanya saat dimintai bantuan
5	Yoga	Yoga sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah memerlukan bimbingan. Untuk perilaku sudah mau menolong temanya saat dimintai bantuan.
6	Fikram	Aska sudah dapat menjawab pertanyaan rukun iman menjawab 5, dan rukun islam 5. Untuk agama di Indonesia menjawab semua ada 6 agama, sedangkan untuk tempat ibadahnya yang tidak dijawab kelenteng. Untuk sholat lima waktu menjawab semuanya. Saat menyebutkan huruf hijaiyah hampir menjawab semua. Untuk perilaku fikram sudah bisa duduk, juga tidak keluar kelas.
7	Ashfi	Dian sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau berbagi dengan temannya, dan mengembalikan barang yang dipinjam.
8	Hera	Hera sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temannya yang membutuhkan bantuan.
9	Abel dina	Abel sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temannya saat dimintai bantuan.
10	Brian	Brian sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau membuang sampah pada tempatnya.

NO	Nama	Keterangan
11	Zuwan	Zuwan sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temannya saat dimintai bantuan
12	Razel	Dia sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan, sholat 5 waktu, untuk agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temannya saat dimintai bantuan.
13	Gilang	Gilang sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temanya saat dimintai bantuan
14	Beryl	Beryl merupakan anak yang kurang memperhatikan pembelajaran sehingga untuk materi yang diberikan beryl harus memerlukan bimbingan lagi, karena saat diberikan materi beryl main sendiri.
15	Farizi	Dia sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya memerlukan bimbingan, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temannya saat dimintai bantuan
16	Bilqis	Bilqis cewek yang sangat cepat menerima pembelajaran sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temannya saat dimintai bantuan.
17	Danis	Walaupun cowok danis merupakan anak yang pintar sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku mau duduk selama pembelajaran berlangsung.
18	Cilia	Cilia sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan dan memerlukan bimbingan, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya memerlukan bimbingan, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temannya saat dimintai bantuan.
19	Fitri	Fitri sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku sudah mau menolong temannya saat dimintai bantuan.

NO	Nama	Keterangan
20	Bima	Zuwan sudah dapat menjawab pertanyaan mengenai materi didalam buku mulai dari rukun iman dan rukun islam namun tidak berurutan, sholat 5 waktu, agama beserta tempat ibadahnya, serta huruf hijaiyah. Untuk perilaku tidak berlarian kesana kemari

Dari 20 anak hanya satu yang anak atau peserta didik yang tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan. Mayoritas menguasai materi yang telah diberikan pendidik. Dan ada juga ada beberapa siswa yang memerlukan bimbingan tetapi tidak menyeluruh.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari data kuantitatif dan kualitatif ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Dimana dalam data kuantitatif nilai *pretest* 42,81% ada perbedaan dengan *posttest* 83,12%, dan data kualitatif juga mengalami peningkatan dimana sebelum pemberian media jika ditanya anak masih kelihatan kebingungan dalam menjawab, tapi setelah pemberian media lalu anak ditanya lagi anak cukup mudah untuk menjawab.

Dari tahap ini sudah tidak ada revisi. Karena melihat respon dari peserta didik, mereka sangat tertarik, dan sangat antusias menggunakan media buku *Quiet Book* Islami.

D. Analisis Data

1. Proses pengembangan media *Quiet Book* Islami

Proses pengembangan media *Quiet Book* Islami ini mengikuti proses pengembangan Borg and Gall. Dari pengembangan Borg and Gall peneliti menggunakan tujuh langkahnya, yaitu : 1) pengumpulan masalah, 2) pengumpulan informasi, 3) desain produk, 4) validasi produk, 5) revisi produk, 6) uji coba

lapangan, 7) revisi produk.⁹⁴ Semua tahapan tersebut sudah dilakukan oleh peneliti sebelum produk dibuat sampai dengan produk diuji cobakan sampai direvisi.

Pengembangan ini bertujuan untuk merekomendasi media *Quiet Book* Islami dalam meningkatkan nilai agama dan moral dengan mudah untuk pembelajaran anak usia 4-5 tahun. Dengan adanya media ini diharapkan anak usia 4-5 tahun dapat belajar mengenai nilai agama dan moral terutama mengenai perilaku anak, rukun iman dan rukun islam, agama di Indonesia beserta tempat ibadahnya, mengetahui sholat, huruf hijaiyah, surat-surat pendek, dll mengenai nilai agama dan moral. Media *Quiet Book* Islami ini bertujuan untuk menambah wawasan anak dalam mengetahui nilai agama dan moral terhadap gambar-gambar dan contoh disekitar anak.⁹⁵

Media yang dikembangkan oleh peneliti ini memiliki tampilan yang menarik, dimana dalam *covernya* terdapat gambar masjid serta pemilihan warna yang sesuai dengan anak usia dini. Tampilan dalam bukunya terdapat gambar-gambar yang menarik untuk memudahkan anak dalam mengetahui apa maksud buku tersebut, ada juga tulisan sederhana untuk ditempelkan di papan tersebut agar anak lebih mengerti. Tampilan setiap lembaran didesain menarik agar anak tidak mudah bosan dalam belajar nilai agama dan moral, dan anak dapat meningkatkan rasa keingin tahuan yang tinggi pada lembar selanjutnya dan anak juga tidak gampang bosan dengan medianya.

⁹⁴Borg & Gall, *Educational Research, an Introduction*, Sevent Edition, (New York: Longman Inc, 2003), hlm 75

⁹⁵Wawancara dengan ibu Sri Hadayani, Pendidik TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan, pada tanggal 5 April 2021, pukul 08.30

2. Keefektifan dan kelayakan media *Quiet Book* Islami

a. Ahli materi

1) Data Kualitatif ahli materi

Berdasarkan kritik dan saran dari ahli materi dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Quiet Book* Islami yang perlu diperbaiki adalah memperbaiki kata yang sesuai dengan anak usia 4-5 tahun, memperbaiki desain supaya diberikan gambar tambahan untuk memperjelas materi. Media *Quiet Book* Islami sudah diperbaiki sesuai dengan hasil kritik dan saran saat proses validasi. Sehingga media *Quiet Book* Islami yang dihasilkan dapat lebih baik lagi. Proses validasi ahli materi dilakukan oleh dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yaitu ibu Errifa Susilo, M.Pd.

2) Data Kuantitatif ahli materi

Berdasarkan penerapan kriteria kevalidan media *Quiet Book* Islami yang terdapat pada angket ahli materi yaitu:

- a) Skor 1 Sangat tidak layak
- b) Skor 2 Tidak layak
- c) Skor 3 Layak
- d) Skor 4 Sangat layak

Dari validasi yang telah diisi oleh dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai ahli materi, dapat dihitung tingkat kesesuaian media *Quiet Book* Islami, yaitu:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 P &= \frac{(6 \times 3) + (6 \times 4)}{12 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{42}{48} \times 100\% \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan persentase 87,5%, sehingga dapat dikatakan bahwa media tersebut sangat layak dan tidak perlu revisi lagi.

b. Ahli Media

1) Data kualitatif ahli media

Berdasarkan kritik dan saran dari ahli media dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Quiet Book* Islami yang perlu diperbaiki adalah ukuran dan menyatukan lembaran-lembaran biar membentuk buku. Media *Quiet Book* Islam sudah diperbaiki sesuai dengan hasil kritik dan saran saat proses validasi. Sehingga media *Quiet Book* Islami yang dihasilkan dapat lebih baik lagi. Proses validasi ahli media dilakukan oleh dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yaitu ibu Reni Sulistina, M.Pd.

2) Data kuantitatif ahli media

Berdasarkan penerapan kriteria kevalidan media *Quiet Book* Islami yang terdapat pada angket ahli media yaitu:

- a) Skor 1 Sangat tidak layak
- b) Skor 2 Tidak layak

c) Skor 3 Layak

d) Skor 4 Sangat layak

Dari validasi yang telah diisi oleh dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai ahli media, dapat dihitung tingkat kesesuaian media *Quiet Book* Islami, yaitu:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 P &= \frac{(7 \times 3) + (5 \times 4)}{12 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{41}{48} \times 100\% \\
 &= 85,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan persentase 85,4%, sehingga dapat dikatakan bahwa media tersebut sangat layak dan tidak perlu revisi lagi.

c. Pendidik

1) Data kualitatif pendidik

Berdasarkan kritik dan saran dari pendidik dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Quiet Book* Islami tidak perlu adanya perbaikan karena media sudah cukup dianggap baik. Media *Quiet Book* Islami sudah diperbaiki sesuai dengan hasil kritik dan saran saat proses validasi. Proses validasi pendidik dilakukan oleh pendidik di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan, yaitu ibu Sri Handayani, S.Pd.

2) Data kuantitatif pendidik

Berdasarkan penerapan kriteria kevalidan media *Quiet Book* Islami yang terdapat pada pendidik yaitu:

- a) Skor 1 Sangat tidak layak
- b) Skor 2 Tidak layak
- c) Skor 3 Layak
- d) Skor 4 Sangat layak

Dari validasi yang telah diisi oleh pendidik Tk Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan sebagai ahli materi serta media, dapat dihitung tingkat kesesuaian media *Quiet Book* Islami, yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{(4 \times 3) + (6 \times 4)}{10 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{40} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan persentase 90%, sehingga dapat dikatakan bahwa media tersebut sangat layak dan tidak perlu revisi lagi. Sehingga media tersebut sudah dapat dikatakan layak digunakan untuk anak usia 4-5 tahun.

Sehingga dari keseluruhan validasi baik validasi materi, media dan pendidik dari data kuantitatif dan kualitatif dapat disimpulkan bahwa, media *Quiet Book* Islami sangat layak digunakan untuk meningkatkan nilai agama dan

moral anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan.

d. Media *Quiet Book* Islami dari nilai *Pretest* dan *Posttest*

Keefektifan dan kelayakan sebuah media *Quiet Book* Islami diperoleh melalui pemberian *pretest* dan *posttest* terhadap anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan.

1) Data Kualitatif

Dari data kuantitatif dapat ditarik kesimpulan bahwa, dari 20 anak hanya satu anak atau peserta didik yang tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan. Mayoritas menguasai materi yang telah diberikan pendidik. Dan ada juga beberapa siswa yang memerlukan bimbingan tetapi tidak menyeluruh. Sehingga dari data kualitatif tersebut tidak memerlukan adanya revisi terhadap media *Quiet Book* Islami.

2) Data Kuantitatif

Tabel 4.26

Nilai *pretest* dan *posttest* Kelompok Besar

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Zaki	7	13
2	Kevin	7	14
3	Alya	8	12
4	Aira	7	14
5	Risma	8	14
6	Alyn	7	14
7	Ashfi	8	16
8	Hera	7	14

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
9	Abel	7	14
10	Brian	6	12
11	Zuwan	6	13
12	Razel	6	13
13	Gilang	8	16
14	Beryl	6	12
15	Farizi	6	12
16	Bilqis	8	16
17	Danis	7	15
18	Cilia	6	13
19	Fitri	8	15
20	Bima	6	12
21	Azka	6	12
22	Fatir	7	12
Total		137	266

Skor untuk xi = 4 (skor tertinggi) x 4 (jumlah butir instrumen) x 20 (jumlah anak) = 320

a) *Pretest* :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{137}{320} \times 100\% \\
 &= 42,81\%
 \end{aligned}$$

Data uji coba kelompok besar proses keefektifan media *Quiet Book* Islami terhadap nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun untuk *pretest* memperoleh nilai persentase 42,81% dalam kategori belum layak atau belum efektif.

b) *Posttest*

Skor untuk xi = 4 (skortertinggi) x 4 (jumlahbutirinstrumen) x 20 (jumlahanak) = 320

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{266}{320} \times 100\%$$

$$= 83,12\%$$

Data uji coba kelompok besar proses keefektifan media *Quiet Book* Islami terhadap nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun untuk *posttest* memperoleh peningkatan nilai presentase 83,12% dalam kategori sangak layak dan efektif digunakan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari data kuantitatif dan kualitatif ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Dimana dalam data kuantitatif nilai *pretest* 42,81% ada perbedaan dengan *posttest* 83,12%, dan data kualitatif juga mengalami peningkatan dimana sebelum pemberian media jika ditanya anak masih kelihatan kebingungan dalam menjawab, tapi setelah pemberian media lalu anak ditanya lagi anak cukup mudah untuk menjawab.

Media *Quiet Book* Islami ini sangat efektif digunakan untuk anak dengan jumlah 10-15 anak saja, karena jika lebih dari itu pasti ada anak yang membuat kegaduhan dan tidak mau fokus pada media tersebut, sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak kondusif. Dengan adanya media ini anak sangat antusias dalam pembelajaran nilai agama dan moral.

1. Hasil observasi dan wawancara

a. Hasil observasi

Dari hasil observasi di TK Dharma Wanita 1 Besuki Munjungan untuk anak usia 4-5 tahun. Pada saat pertama kali melakukan observasi di kelas tersebut tidak menggunakan media sebagai pembelajaran, tetapi yang digunakan berupa majalah dan LKA untuk meningkatkan nilai agama dan moral, sehingga

anak kurang tertarik dan mudah bosan di dalam pembelajaran. Sehingga peneliti mengembangkan sebuah media untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun.

Pengembangan media *Quiet Book* Islami digunakan untuk media pembelajaran supaya anak tidak mudah bosan dan mudah untuk menerima pembelajaran dan memahami materi mengenai nilai agama dan moral. Anak usia dini juga lebih suka bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, sehingga dengan adanya media memudahkan anak untuk memahami materi yang diberikan.

b. Hasil wawancara

Hasil dari wawancara dengan pendidik dan kepala sekolah diperoleh hasil, bahwa di kelas tersebut tidak menggunakan media hanya menggunakan majalah dan LKA bima untuk meningkatkan nilai agama dan moral. Dengan penggunaan LKA saja sehingga membuat anak mudah tidak memperhatikan, berlarian kesana kemari. Dan digunakan sebuah metode tanya jawab untuk memberikan pertanyaan kepada anak, agar anak tidak berjalan-jalan saat pembelajaran.

Media yang peneliti kembangkan di sekolah tersebut belum pernah dipakai oleh pendidik selama proses pembelajaran, dan media tersebut juga tidak ada di kelas tersebut sebelumnya. Untuk pembelajaran nilai agama dan moral juga belum pernah menggunakan sebuah media, sehingga pendidik dan kepala sekolah mengharapkan sebuah media yang dapat menunjang peningkatan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun.⁹⁶

⁹⁶Sri Handayani, pada tanggal 5 April 2021 pukul 09.00